

## Ecoprint Sebagai Inovasi Pembelajaran Seni Berbasis Lingkungan di SDN Sukamanah Desa Mangunjaya

Fajar Indra Septiana<sup>1</sup> Angga Prayoga Permana<sup>2</sup> Hanna Nursajjiddah<sup>3</sup> Rosmayanti Intan<sup>4</sup>  
Salma Azzahra<sup>5</sup>

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan, Universitas Islam Nusantara, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: [kkn49mangunjaya@gmail.com](mailto:kkn49mangunjaya@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak

Ecoprint merupakan teknik pewarnaan kain dan atau membatik dengan menggunakan bahan alam. Teknik Ecoprint diperkenalkan kepada peserta didik sekolah dasar karena pada usia tersebut anak sudah dapat melatih motorik mereka secara mandiri serta mampu berpikir kreatif. Adapun tujuan dari kegiatan pengenalan Ecoprint adalah memberikan pengetahuan tentang Ecoprint dan keterampilan bagi peserta didik dalam memanfaatkan bahan alam atau tanaman yang ada disekitar sekolah. Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, praktik dan evaluasi. Evaluasi menggunakan arahan langsung dan pengamatan secara langsung pada produk Ecoprint yang telah dibuat oleh peserta didik. Peserta didik telah mampu mencetak motif dan warna dari daun serta bunga di atas kain menghasilkan produk Ecoprint sesuai dengan kreativitas masing-masing bahkan hasil dari Ecoprint ini bisa di pajang ataupun di jual belikan.

**Kata Kunci:** Ecoprint, Bahan Alam, Kreatif

### Abstract

*Ecoprint is a technique for dyeing fabric and/or batik using natural materials. Ecoprint techniques are introduced to elementary school students because at that age children can train their motor skills independently and are able to think creatively. The purpose of the ecoprint introduction activity is to provide knowledge about ecoprint and skills for students in utilizing natural materials or plants around the school. The methods used are lectures, demonstrations, practices and evaluations. Evaluation uses direct direction and direct observation of Ecoprint products that have been made by students. Students have been able to print motifs and colors from leaves and flowers on fabrics producing Ecoprint products according to their respective creativity, even the results of this Ecoprint can be displayed or sold.*

**Keywords:** Ecoprint, Natural Ingredients, Creative



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Ecoprint adalah teknik mencetak pola pada kain atau kertas menggunakan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan bagian tanaman lainnya. Proses ini memanfaatkan pigmen alami yang ada pada daun atau bunga untuk meninggalkan bekas atau pola pada permukaan media yang digunakan. Ecoprint merupakan salah satu bentuk seni yang ramah lingkungan karena tidak menggunakan bahan kimia berbahaya. Teknik ini populer karena selain menghasilkan karya yang unik, juga mengajarkan cara memanfaatkan sumber daya alam dengan bijak. Adapun yang melatar belakangi pelaksanaan program Ecoprint di SDN Sukamanah ini ada beberapa hal salah satunya tidak ada pembelajaran yang melatih motorik peserta didik dengan menarik, sehingga motorik yang dimiliki oleh peserta didik lambat untuk berkembang dan Ecoprint ini sendiri mudah untuk di praktekan kepada seluruh peserta didik SDN Sukamanah serta bahan dan alat yang dibutuhkan tidak susah untuk mencarinya karena Ecoprint ini merupakan seni membatik sederhana dengan bahan alam. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah keterampilan peserta didik terkait teknik membatik sederhana

yang ramah lingkungan dan mudah dipraktikkan oleh peserta didik (JIPEMAS 2021:133). Bahkan antusias dalam pelaksanaan Ecoprint ini diterima baik oleh peserta didik SDN Sukamanah dan guru-guru disana. Hal ini membuktikan bahwasanya pelaksanaan ini cocok dilaksanakan di Sekolah Dasar karena tujuan utamanya untuk mengembangkan motorik anak khususnya dari kelas satu sampai enam. Ecoprint Sebagai Inovasi pembelajaran seni berbasis lingkungan di Sekolah Dasar menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan pendidikan modern. Dengan memanfaatkan elemen-elemen lingkungan sekitar, dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan kontekstual bagi peserta didik. Pembelajaran seni tidak hanya berfokus pada teknik dan kreativitas, tetapi juga membangun kesadaran ekologis dan cinta terhadap lingkungan. Melalui pendekatan ini, peserta didik diajak untuk mengeksplorasi dan menghargai alam, sekaligus mengembangkan keterampilan seni yang dapat melatih motorik halus peserta didik. Inovasi ini diharapkan dapat mendorong keterlibatan aktif peserta didik, meningkatkan motivasi belajar, dan membentuk karakter yang peduli terhadap keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, pembelajaran seni berbasis lingkungan tidak hanya memperkaya pengalaman pendidikan, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan generasi yang lebih bertanggung jawab dan berwawasan lingkungan.

Salah satu pendekatan yang dapat membantu meningkatkan kreativitas peserta didik dengan inovasi pembelajaran seni berbasis lingkungan untuk peserta didik SDN Sukamanah melalui keterampilan praktis yaitu ecoprint yang memiliki tujuan utama mengenalkan konsep daur ulang dan kreativitas serta melatih motorik halus. Sehingga memanfaatkan lingkungan alam sekitar menjadi tujuan pendukung untuk membawa peserta didik mengamati lingkungan yang akan menambah keseimbangan dalam kegiatan belajar. Artinya belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas namun juga di luar kelas dalam hal ini lingkungan alam sebagai sumber belajar sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, keterampilan sosial dan budaya, perkembangan emosional serta intelektual (Ulum 2016: 521). Pembelajaran melalui pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar memungkinkan peserta didik untuk dapat melihat (seeing), berbuat sesuatu (doing), melibatkan diri dalam proses belajar (undergoing), serta mengalami secara langsung (experiencing) terhadap hal-hal yang dipelajari. Kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna dan bernilai, karena peserta didik dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang lebih faktual (Junindra, 2015: 41). Program ecoprint bertujuan mengenalkan konsep daur ulang dan kreativitas serta melatih motorik halus melalui seni menggunakan bahan-bahan alam. dengan manfaat menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menarik serta memberikan siswa kemampuan baru dalam seni dan kerajinan.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini kami menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menghimpun data-data konkrit yang nantinya akan dijadikan bahan analisis untuk menemukan solusi dari permasalahan yang telah dirumuskan. Proses untuk memperoleh data-data penelitian dilakukan dengan cara yang komprehensif yaitu meliputi:

1. Ceramah, dalam metode ini dipaparkan mengenai pemahaman dasar ecoprint, teknik yang digunakan, dampak positifnya terhadap lingkungan serta manfaat dari program ini.
2. Demonstrasi, metode ini menunjukkan proses bagaimana membuat ecoprint secara langsung untuk memberikan gambaran yang jelas kepada peserta didik. Dalam metode ini juga ditunjukkan langkah – langkah dasar dalam teknik ecoprint, seperti pemilihan bahan, persiapan dan pengaplikasian.
3. Praktik, metode ini bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Dalam metode ini, peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil dan diberikan semua alat

dan bahan yang akan digunakan, peserta didik akan mengikuti panduan langkah demi langkah untuk menciptakan karya mereka sendiri. Pendekatan ini mendorong kreativitas dan memungkinkan peserta didik belajar melalui pengalaman, dan dalam metode ini juga peserta didik dapat lebih memahami teknik dan konsep ecoprint secara mendalam.

4. Evaluasi, metode ini merupakan langkah penting untuk menilai pencapaian serta efektivitas pembelajaran, seperti diperlihatkan karya hasil peserta didik dan dilakukan penilaian. Serta adanya umpan balik bagi peserta didik untuk mengetahui kepuasan terhadap materi yang diajarkan, kesulitan yang dihadapi, dan hal-hal yang mereka sukai selama pembelajaran.

Metode tersebut dirancang untuk memfasilitasi pemahaman mendalam dan keterlibatan aktif dalam inovasi pembelajaran seni melalui Ecoprint yang dilakukan untuk mengenalkan konsep daur ulang dan kreativitas serta melatih motorik halus peserta didik di SDN Sukamanah melalui seni dengan menggunakan bahan-bahan alam. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode ini dipilih karena memungkinkan ecoprint ini dapat berdampak baik terhadap melatih motorik halus peserta didik. Pembelajaran seni berbasis lingkungan ini dilaksanakan di SDN Sukamanah, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, bertempat di Kampung Sukamanah. Sasaran dari kegiatan ini adalah kelas 2. Hal ini dikarenakan untuk melatih motorik halus dan kreativitas pada peserta didik. Hampir setiap peserta didik jenuh dalam pembelajaran di sekolah. Melihat hal ini, tentunya pembelajaran seni berbasis lingkungan sangat bermanfaat bagi peserta didik kelas 2. Tahapan yang dilaksanakan dalam penerapan dari metode ini adalah:

1. Perencanaan program antar mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Lapangan, lalu dari mahasiswa langsung kepada pihak sekolah SDN Sukamanah.
2. Sosialisasi Program, Pemaparan program rencana kegiatan ecoprint kepada kepala sekolah, guru, dan peserta didik SDN Sukamanah.

Program ini dilaksanakan pada 26 Agustus 2024 dengan sasaran kelas 2 SDN Sukamanah yang berjumlah 34 peserta didik dengan sistem pelaksanaan berkelompok agar melatih kerjasama tim satu sama lain.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Ketercapaian dalam pelaksanaan program Ecoprint di SDN Sukamanah memberikan dampak positif kepada seluruh peserta didik disana. Dan tidak hanya itu dengan adanya praktik ecoprint ini peserta didik dapat melatih motorik yang dimiliki serta mengembangkan kreativitas-kreativitas yang dimiliki peserta didik. Bahkan hasil dari kreativitas tersebut bisa bernilai tinggi dan tentunya bisa dijual belikan mengingat pada saat ini kemajuan teknologi sangat pesat. Jadi bisa dipasarkan di media sosial resmi. Program Ecoprint bertujuan mengenalkan konsep daur ulang dan kreativitas serta melatih motorik halus melalui seni menggunakan bahan-bahan alam. Alat utama yang digunakan adalah palu kayu, serta bahan-bahan yang digunakan meliputi totebag/tas kanvas, plastik gula, daun dan bunga. Proses pembuatan dimulai dengan persiapan Alat dan Bahan, yang meliputi totebag/tas kanvas, palu kayu, plastik gula, daun dan bunga yang akan digunakan. Setelah itu letakkan bahan-bahan alami di dalam tas kanvas yang sudah dibalik dan dilapisi plastik, dan tekan menggunakan palu. Tahap selanjutnya yaitu pengeringan, dilakukan dengan cara membiarkan tas kanvas mengering selama beberapa waktu.

Bahan-bahan yang digunakan untuk ecoprint memiliki beberapa manfaat, seperti pada totebag/tas kanvas merupakan media atau permukaan yang akan dicetak menggunakan teknik ecoprint, yang dimana serat kanvas yang terbuat dari bahan alami (seperti kapas)

cenderung menyerap pigmen daun dengan baik, sehingga pola dari daun atau bunga dapat muncul secara jelas. Totebag kanvas juga tahan lama, sehingga hasil ecoprint dapat digunakan dalam jangka panjang sebagai produk yang fungsional dan estetik. Selain itu daun memiliki manfaat berkontribusi pada penciptaan warna dan pola unik pada tekstil, yang dimana daun memiliki sifat-sifat alami yang membantu proses pewarnaan tanpa bahan kimia tambahan. Selain daun, bunga juga memiliki manfaat yaitu memberikan pola dan detail yang indah pada hasil akhir ecoprint, menciptakan desain yang artistik dan alami. Kegiatan program Ecoprint di SDN Sukamanah berjalan dengan lancar. Setelah selesai melakukan kegiatan Ecoprint, hampir seluruh peserta didik berhasil memahami dan menerapkan teknik Ecoprint dengan metode pukul (pounding). Seluruh peserta didik juga dapat mengikuti instruksi dengan baik dan menunjukkan hasil yang memuaskan dimulai dari menyusun daun diatas totebag, melapisi daun menggunakan plastik dan memukul daun menggunakan palu kayu. Selain itu kegiatan ini juga membantu meningkatkan keterampilan motorik halus peserta didik melalui proses memukul daun dan mengatur pola. Setelah pelaksanaan program ecoprint, melaksanakan proyek lanjutan seperti membuat hiasan dinding atau kain serbet menggunakan teknik ecoprint. Ini akan memberikan peserta didik kesempatan untuk terus mengembangkan kreativitas dan keterampilannya. Setelah kegiatan Ecoprint ini siswa menunjukkan peningkatan kreativitas dalam menciptakan karya seni menggunakan teknik Ecoprint. Siswa tidak hanya belajar tentang seni, tetapi juga tentang bentuk-bentuk alam yang dapat digunakan sebagai bahan karya. Dan melalui pembelajaran ini, siswa menjadi lebih peka terhadap lingkungan sekitar. Banyak siswa yang mulai mengumpulkan bahan alami di sekitar rumah mereka untuk digunakan dalam proyek seni. Hal ini menunjukkan bahwa ecoprint juga berhasil menumbuhkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa.

### **Pembahasan**

Inovasi Pembelajaran Seni Implementasi ecoprint sebagai inovasi dalam pembelajaran seni di SDN Sukamanah menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan motivasi siswa. Proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan membuat siswa lebih terlibat dalam pembelajaran. Pembelajaran seni berbasis lingkungan melalui ecoprint sejalan dengan prinsip pendidikan lingkungan hidup. Dengan mengenalkan teknik ecoprint, siswa tidak hanya belajar seni tetapi juga memahami pentingnya pelestarian lingkungan. Mereka belajar untuk memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan dan menghargai keindahan alam. Relevansi Kurikulum Ecoprint juga dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan seni dan budaya. Kegiatan ini memberikan nilai tambah dalam pembelajaran, di mana siswa dapat menghubungkan teori seni dengan praktik langsung menggunakan bahan alami. Pembelajaran seni berbasis lingkungan melalui ecoprint memiliki banyak manfaat. Pertama, kegiatan ini meningkatkan kreativitas siswa, karena mereka didorong untuk berpikir di luar batasan konvensional dalam menciptakan seni. Melalui eksplorasi bahan-bahan alami, siswa menemukan keunikan dan keindahan yang mungkin tidak mereka sadari sebelumnya. Kedua, ecoprint memperkuat hubungan emosional antara siswa dan lingkungan. Dengan menggunakan bahan dari alam, siswa menjadi lebih sadar akan keberadaan ekosistem di sekitar mereka. Ini berpotensi memicu minat mereka untuk terlibat dalam kegiatan pelestarian lingkungan di luar kelas, seperti program penghijauan atau kampanye daur ulang. Ketiga, ecoprint mengajarkan nilai-nilai keberlanjutan. Siswa belajar tentang pentingnya menggunakan bahan-bahan alami dan mengurangi limbah, yang sejalan dengan tujuan pendidikan lingkungan. Melalui pengalaman langsung, siswa memahami bahwa seni dapat menjadi alat untuk menyampaikan pesan tentang perlunya menjaga keseimbangan alam. Meskipun ecoprint menawarkan banyak keuntungan, pelaksanaannya juga dihadapkan pada beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pengetahuan dan

keterampilan siswa dalam menggunakan teknik ini. Untuk mengatasi masalah ini, guru perlu merancang kurikulum yang mencakup pelatihan dasar sebelum memulai proyek ecoprint. Misalnya, menyediakan workshop atau sesi praktik langsung yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan bimbingan langsung.

## **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa Program Ecoprint bertujuan untuk mempromosikan kesadaran lingkungan dan kreativitas dengan menggunakan bahan-bahan alami. Bahan-bahannya meliputi palu kayu, plastik, daun, dan totebag untuk digunakan sebagai media ecoprint oleh peserta didik. Proses pembuatannya melibatkan penempatan daun di atas totebag kanvas yang dilapisi plastik dan dipukul menggunakan palu kayu. Daun yang sudah disimpan dan ditata dengan rapi di atas totebag dan dilapisi plastik kemudian dipukul menggunakan palu kayu untuk mengeluarkan pigmen warna di atas totebag kanvas yang menjadi media ecoprint. Program ecoprint di SDN Sukamanah dirancang untuk membantu peserta didik belajar dan menerapkan teknik Ecoprint dengan cara memukul atau menumbuk. Program Ecoprint ini juga membantu peserta didik meningkatkan kemampuan motorik halus mereka dengan mempelajari teknik *pounding* atau teknik pukul dan membuat pola daun di atas totebag kanvas dengan rapi. Hal ini akan membantu siswa mengembangkan kreativitas dan keterampilan mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alawiyah, T., Amrillah, H. M., & Putri, R. Y. (2024). Upaya Penerapan Media Ecoprint untuk Meningkatkan Kreativitas pada Anak Usia Dini di Ra Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Choiri, M. M. (2017). Upaya pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar anak. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1).
- Nugroho, M. A. (2022). Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup: Upaya Penanaman Kesadaran Lingkungan. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 1(2), 93-108.
- Rahmatika, Z., Susanti, A., Hijriyah, U., Isti'ana, A., & Susilawati, B. (2024). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Menggunakan Teknik *Pounding* Untuk Meningkatkan Softskill Anak Di Desa Rejomulyo Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *Besiru: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 250-256.
- Suryaningih, Y. (2018). Ekowisata sebagai sumber belajar biologi dan strategi untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. *Bio Educatio*, 3(2), 279-299.
- Susanto, N. C. A., Latief, M., Puspitasari, R. D., Bemis, R., & Heriyanti, H. (2021). Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1), 111-117.
- Wahyuningtyas, D. T., Sulistyowati, P., & Ain, N. (2024). Meningkatkan Kreativitas Dan Keterampilan Peserta Didik Melalui Program "Eco Print". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 81-91.